



**LAPORAN KEUANGAN
TAHUNAN (UNAUDITED)**

PERUMDA BPR BINTAN

2023

BERSATU KITA TUMBUH

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

VISI DAN MISI, NILAI-NILAI BUDAYA DAN MOTTO PERUSAHAAN	1
IKHTISAR KINERJA KEUANGAN	2
INFORMASI UMUM	4
LAPORAN PERKEMBANGAN USAHA	7
PERKEMBANGAN PERSONALIA	8
LAPORAN PENGELOLAAN USAHA	9
STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN	12
LAPORAN KEUANGAN	17
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	22
LAMPIRAN-LAMPIRAN	32
PENUTUP	37

VISI DAN MISI, NILAI-NILAI BUDAYA DAN MOTTO PERUSAHAAN

VISI DAN MISI, NILAI-NILAI BUDAYA DAN MOTTO PERUSAHAAN

VISI

Menjadi bank yang dapat berperan dalam mewujudkan ekonomi kerakyatan dan berdaya saing dengan memberikan pelayanan secara profesional.

MISI

1. Memberikan pelayanan perbankan ke seluruh lapisan masyarakat.
2. Sebagai pembina, pengembang, dan pendamping dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, pengusaha kecil, dan koperasi.
3. Mengedukasi masyarakat tentang pengelolaan keuangan melalui lembaga perbankan.
4. Ikut berperan sebagai pengelola keuangan pemerintah untuk meningkatkan pendapatan daerah.
5. Mengelola bank secara transparan, efisien, dan akuntabel.

NILAI-NILAI BUDAYA PERUSAHAAN

1. Kejujuran

Memegang teguh integritas dalam menjalankan tugas perusahaan.

2. Bertanggung jawab

Selalu bertanggung jawab atas semua keputusan yang diambil.

3. Kerja sama

Selalu menjalin kerja sama yang positif sesama pegawai dan saling bantu membantu.

4. Profesionalisme

Selalu menjalankan tugas-tugas perusahaan yang berdasarkan norma-norma, peraturan perusahaan dan etika perbankan.

MOTTO

"Bersatu Kita Tumbuh"

Dengan bersatunya masyarakat dan pemerintah daerah melalui lembaga intermediasi yaitu BPR Bintang maka akan menumbuhkan kembangkan perekonomian masyarakat.

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

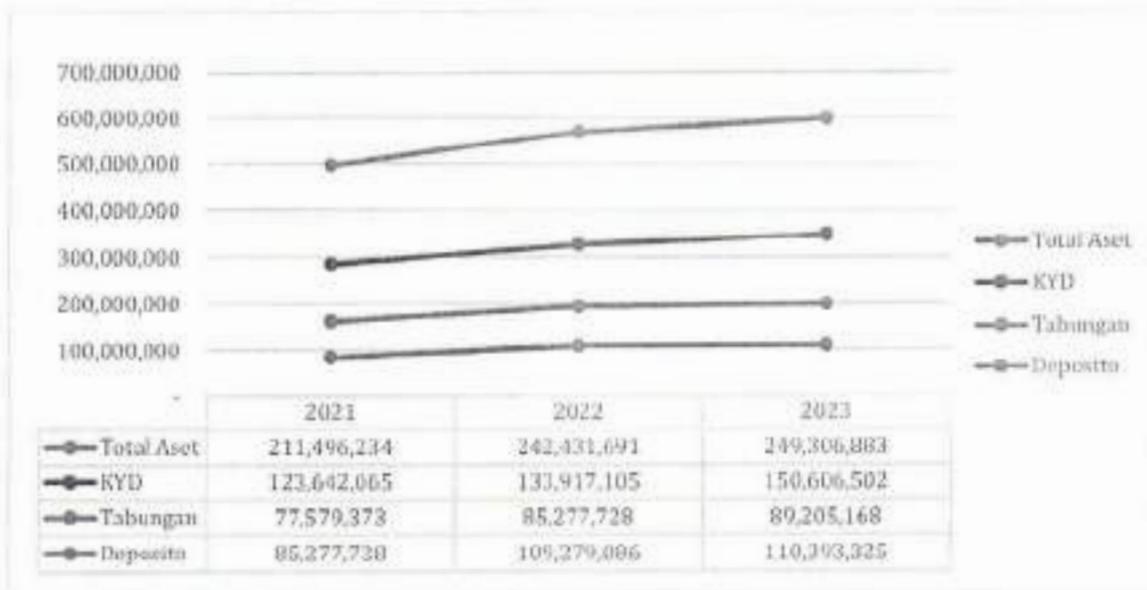
IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL DAN KEUANGAN 2021 - 2023

URAIAN	PERIODE		
	2021	2022	2023
Total Aset	211.496.234	242.431.691	249.306.883
Kredit (KYD)	122.495.394	132.557.903	150.606.502
Tabungan	77.579.373	85.277.728	89.205.168
Deposito	87.083.312	109.279.086	110.393.325
Pinjaman Diterima	-	-	-
Modal Disetor	1.600.000	-	-
Laba - Pajak	1.461.616	2.602.509	3.519.556
NPL	6,91	3,06	4,07
ROA	0,84	1,39	1,70
LDR	64,07	59,27	76,34
CAR	35,38	32,46	30,61
BOPO	90,50	86,06	84,69
Nasabah	31.812	33.370	35.669
Jaringan Kantor	6	6	6

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

SKEMA DIAGRAM KINERJA OPERASIONAL DAN KEUANGAN 2019 – 2023



INFORMASI UMUM

INFORMASI UMUM

PENDIRIAN PERUSAHAAN

Perumda BPR Bintang yang berlokasi di Jl. Permaisuri Tanjung Uban Kabupaten Bintang (Kepulauan Riau) didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Riau No. 5 Tahun 2005 tanggal 24 Oktober 2005. Kemudian diperbarui oleh Peraturan Daerah Kabupaten Bintang No. 6 Tahun 2007 tanggal 18 Juni 2007 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Bank Perkreditan Rakyat No. 5 tanggal 24 Oktober 2005 tentang pembentukan Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat (PD. BPR) Bintang. Peraturan tersebut terjadi perubahan dengan Peraturan Daerah No. 7 Tahun 2010 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Riau No. 5 Tahun 2005. Peraturan Daerah No. 7 Tahun 2013 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Riau No. 5 Tahun 2005. Serta terjadi penambahan penyertaan modal sesuai peraturan daerah Kabupaten Bintang No. 8 Tahun 2013 tentang Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Bintang dan peraturan daerah Kabupaten Bintang No. 1 Tahun 2018 tentang penyertaan modal pemerintah Kabupaten Bintang. Kemudian diperbaharui dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bintang No. 2 Tahun 2021 tentang Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bintang.

BPR Bintang telah mendapat Izin Usaha BPR dari Gubernur Bank Indonesia No. 10/6KEPGBVDpG/2008 tentang pemberian izin Usaha PD. Bank Perkreditan Rakyat Bintang dan Surat Pemberitahuan dari Bank Indonesia No. 10/27/DPBPR/1DBPR/Btm.

TEMPAT KEDUDUKAN

Seluruh aktivitas operasional dan pelayanan BPR Bintang diselenggarakan di Kantor Pusat, 1 (satu) Kantor Cabang, 2 (dua) Kantor Kas, dan 2 (dua) Kantor Kas Keliling.

Adapun tempat dan kedudukan kantor operasional dan pelayanan BPR Bintang PER 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

1. Kantor Pusat beralamat Jalan Permaisuri No. 88 Tanjung Uban, Kabupaten Bintang.
2. Kantor Cabang beralamat di Jalan DI Panjaitan Km. 9 Blok Daun No. 7, Tanjung Pinang.
3. Kantor Kas beralamat di Jalan Wisata Bahari No. 18, Kawal dan Jalan Raya Tambelan, Desa Hilli.

INFORMASI UMUM

4. Kantor Kas Keliling beralamat di Jalan Perikanan, Kel. Kijang Kota; dan
5. Kantor Kas Keliling beralamat di Jalan Indunsuri No. 7, Kecamatan Seri Kuala Lobam.

SUSUNAN KEPENGURUSAN

Sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Bintan No. 261/V/2019 tentang Pengangkatan Direktur Utama dan Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan Pada Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bintan, dan Surat Keputusan Bupati Bintan No. 447/X/2021 Tentang Pengangkatan Ketua Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bintan Periode Tahun 2021 - 2025, maka susunan pengurus BPR Bintan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Pengawas:

Ketua : Johnson Pasaribu
Anggota :-

Dewan Direksi:

Direktur Utama : Radhiah
Direktur : Siti Harlisah

SUSUNAN PENGURUS DAN MANAJEMEN BPR BINTAN PER 31 Desember 2023

JABATAN	NAMA
Dewan Pengawas	
Ketua	Johnson Pasaribu
Anggota	-
Direksi	
Direktur Utama	Radhiah
Direktur Kepatuhan	Siti Harlisah
Pimpinan Unit Kerja	
Kepala Divisi Bisnis	Gulingan
Pimpinan Cabang	Suhardi
Kepala Bagian Operasional	Nita Dwi Kurniati
Pejabat Eksekutif	
Audit Internal	Riavika Soni Agriani

KEPEMILIKAN

Jumlah modal dasar Bank sebesar Rp 50 miliar dan telah disetor sebesar Rp 20 milyar sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bintan Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bintan tanggal 15 Maret 2021.

Komposisi kepemilikan BPR Bintan adalah 100% milik Pemerintah Daerah Kabupaten Bintan.

PERIJINAN DAN LEGALITAS

1. Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Riau Nomor 5 tahun 2005, tentang pembentukan perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat (PD. BPR) Bintan Kabupaten Kepulauan Riau.
2. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) atas nama PD. Bank perkreditan Rakyat (PD. BPR) Bintan dengan No. 02.483.227.1-224.001.
3. Persetujuan Prinsip Pendirian PD. Bank perkreditan Rakyat (BPR) Bintan dari 9/29/DPDPR tanggal 19 Januari 2007.
4. Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 10/6/KEP.GBI/DpG/2008 tentang Pemberian Izin Usaha PD. Bank Perkreditan Rakyat Bintan tanggal 30 Januari 2008.
5. Tanda Daftar Perusahaan (TDP) Bentuk Usaha Lain Nomor 33.04.6.64.01267, berlaku sampai tanggal 17 Oktober 2022.
6. Izin Gangguan dengan Nomor 066/PI-11/0288/BPMPD/2014, berlaku selama 5 tahun setelah tanggal penetapan izin gangguan.
7. Peraturan Daerah Kabupaten Bintan No. 2 Tahun 2021 tentang Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bintan

LAPORAN PERKEMBANGAN USAHA

LAPORAN PERKEMBANGAN USAHA

PERKEMBANGAN USAHA

1. Pendapatan

a. Pendapatan Bunga Kontraktual

Pendapatan bunga kontraktual per 31 Desember 2023 adalah sebesar 22,4 miliar rupiah, mengalami peningkatan sebesar 3 miliar rupiah atau sebesar 15,5% dari periode tahun sebelumnya.

b. Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya per 31 Desember 2023 adalah sebesar 6,5 miliar rupiah mengalami peningkatan sebesar 454 juta rupiah atau sebesar 7,4%.

2. Beban Operasional

a. Beban Bunga

Beban Bunga yang meliputi tabungan, deposito, pinjaman dan lainnya per 31 Desember 2023 adalah sebesar 6,5 miliar rupiah meningkat sebesar 88,7 juta rupiah atau sebesar 1,3%.

b. Beban Operasional Lainnya

Beban Operasional Lainnya terdiri dari Gaji dan Tunjangan, Umum dan Administrasi, dan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif per 31 Desember 2023 adalah sebesar 18 miliar rupiah meningkat sebesar 2,5 miliar rupiah atau sebesar 16,1%.

3. Laba Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak tahun per 31 Desember 2023 adalah sebesar 4,2 miliar rupiah meningkat sebesar 975 juta rupiah atau 29,7%.

4. Laba Bersih

Laba bersih pada tahun per 31 Desember 2023 adalah sebesar 3,5 miliar rupiah meningkat sebesar 917 juta rupiah atau 35,2%.

PERKEMBANGAN PERSONALIA

PERKEMBANGAN PERSONALIA

Selain perkembangan secara kuantitatif terdapat pula perkembangan secara kualitatif berupa perkembangan daya dukung operasional dan layanan, salah satunya adalah daya dukung Sumber Daya Manusia (SDM). Perkembangan personalia berdasarkan tingkat pendidikannya, per 31 Desember 2023 lalu mencatat jumlah pegawai mengalami penurunan, yakni dari 70 orang menjadi 67 orang.

URAIAN	2023	2022
Sarjana (S-1)	36	38
Diploma	10	11
SLTA	21	21
Jumlah	67	70

LAPORAN PENGELOLAAN USAHA

LAPORAN PENGELOLAAN USAHA

AKTIVITAS UTAMA

Aktivitas utama yang menjadi kegiatan usaha BPR Bintang sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bintang Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bintang tanggal 15 Maret 2021 menetapkan bahwa kegiatan usaha BPR Bintang adalah:

1. Menghimpun dana dari pemerintah dan masyarakat dalam bentuk simpanan, berupa deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan;
2. Memberikan kredit termasuk kredit usaha rakyat dan/atau kredit usaha rakyat daerah, serta melaksanakan pembinaan terhadap pengusaha usaha mikro kecil dan menengah;
3. Melakukan kerjasama dengan Lembaga keuangan dan Lembaga lainnya;
4. Menempatkan dananya pada Lembaga keuangan dan Lembaga lainnya;
5. Membantu pemerintah daerah dalam optimalisasi penyaluran dana untuk program dan kegiatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
6. Membantu pemerintah desa melaksanakan fungsi pemegang kas desa dan sebagai penyaluran alokasi dana desa dan desa adat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
7. Menjalankan usaha perbankan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Agar dapat menjalankan kegiatan usaha secara optimal, khususnya dalam hal penghimpunan dana masyarakat dan menyalurkan kredit, BPR Bintang memiliki beberapa produk layanan perbankan sebagai berikut :

1. Produk layanan simpanan terdiri dari : Deposito Prima Bintang, Tabungan Dana Plus, Tabungan Dana Plus Perusahaan, Tabungan Dana Bintang, TabunganKu, Tabungan Sejahtera Bintang, Tabungan Masyarakat, B-Save, dan Tabungan Simpanan Pelajar, Tabungan Dana Plus PDRS, Tabungan Dana Pro, Tabungan Berkah, Tabungan Mikro Bangkit, dan Tabungan Simpanan Arisan Masyarakat.

LAPORAN PENGELOLAAN USAHA

2. Produk layanan kredit terdiri dari : Kredit Tanpa Agunan (PNS), Kredit Serba Guna, Kredit Kepemilikan Rumah, Kredit Kepemilikan Kendaraan, Kredit Modal Kerja, Kredit Mikro Bakulan, Kredit PDRS, Kredit Investasi, Kredit Sindikasi, dan Kredit Mikro Bangkit.

Berikut ini disajikan laporan aktivitas utama BPR Bintang PER 31 Desember 2023:

1. Penghimpunan Dana

Aktivitas penghimpunan dana yang dilakukan oleh BPR Bintang dihimpun melalui beberapa produk layanan simpanan berupa Tabungan, Deposito Berjangka. Penghimpunan dana pihak ketiga per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

- a. Tabungan

Penghimpunan dana masyarakat melalui Tabungan per 31 Desember 2023 adalah sebesar 89,2 miliar rupiah meningkat sebesar 7,6 miliar rupiah atau 4,6%.

- b. Deposito

Penghimpunan dana masyarakat melalui Deposito Berjangka per 31 Desember 2023 adalah sebesar 110,3 miliar rupiah meningkat sebesar 22,1 miliar rupiah atau sebesar 1%.

PERTUMBUHAN PENGHIMPUNAN DANA PIHAK KETIGA BPR BINTAN PER 31 Desember 2023

URAIAN	2023	2022	%
Tabungan	89.205.168	85.277.728	4,61
Deposito	110.393.325	109.279.086	1,02
Simpanan dari bank lain	300.000	-	-

2. Penyaluran Dana

Selama tahun 2023, BPR Bintang telah menyalurkan kredit kepada masyarakat sebesar 152,3 miliar rupiah dimana terjadi peningkatan sebesar 11,8% dari tahun sebelumnya. Jumlah rekening kredit sampai akhir tahun 2023 tercatat sebanyak 1.648 rekening, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang berjumlah 1.462 rekening.

LAPORAN PENGELOLAAN USAHA

PERTUMBUHAN PENYALURAN DANA BPR BINTAN PER 31 Desember 2023

NAMA PRODUK	BAKIDEBET		Growth
	2023	2022	%
Kredit KETAN (Potong Gaji)	71,902,852,610	71,203,449,246	0.98
Kredit Serba Guna	16,135,050,186	13,797,513,936	16.94
Kredit Pemilikan Rumah	2,779,852,561	3,230,677,233	(13.95)
Kredit Pemilikan Kendaraan	232,434,324	126,917,522	83.14
Kredit Modal Kerja	9,922,209,802	10,062,789,867	(1.40)
Kredit Mikro Bakulan	6,379,054	9,092,677	(29.84)
Kredit PRS	9,898,260,767	11,713,718,403	(15.50)
Kredit Investasi	8,707,320,194	7,424,524,564	17.28
Kredit Sindikasi	23,176,354,978	6,500,000,000	256.56
Kredit Mikro Bangkit (KMB)	8,140,725,391	9,141,703,371	(10.95)
Kredit P2P	1,478,750,000	3,000,000,002	(50.71)
	152,380,189,867	136,210,386,821	11.87

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

KEBIJAKAN PERUSAHAAN

Secara garis besar, beberapa kebijakan perusahaan yang telah dilaksanakan manajemen BPR Bintang selama tahun 2023 adalah :

1. Peningkatan Kualitas Kinerja Perusahaan

Beberapa kebijakan yang telah dilakukan untuk selalu menjaga dan meningkatkan kualitas kinerja perusahaan antara lain :

- a. Menindaklanjuti hasil pemeriksaan dan penilaian Kantor Otoritas Jasa Keuangan Kepulauan Riau.
- b. Senantiasa melakukan evaluasi dan penyesuaian tingkat suku bunga kredit dan simpanan, baik terhadap ketentuan/regulasi yang berlaku maupun terhadap dinamika yang berkembang.

2. Peningkatan Kualitas dan Daya Dukung Infrastruktur Operasional dan Layanan

BPR Bintang telah merealisasikan berbagai kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan daya dukung fasilitas operasional dan layanan baik di kantor pusat, kantor cabang maupun kantor kas berupa perawatan dan perbaikan, pengadaan sarana dan prasarana operasional dan peningkatan kenyamanan nasabah baik di dalam maupun di luar gedung.

3. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

BPR Bintang memiliki program pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang diorientasikan pada pembentukan SDM yang andal, profesional, berkualitas, mempunyai motivasi dan kinerja yang tinggi. Program yang telah dilaksanakan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia selengkapnya disajikan pada lampiran Laporan Tahunan ini.

4. Kerjasama Kelembagaan

- a. Sewa Lahan Untuk Parkir Kendaraan Pegawai.
- b. Kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Bintang tentang Pelaksanaan Program Subsidi Bunga (Kredit Mikro Bangkit).
- c. Kerjasama dengan Dinas Pendidikan tentang Pembayaran Gaji Pegawai PPPK.
- d. Kerjasama dengan Dinas Kesehatan tentang Pembayaran Gaji Pegawai PPPK.

- e. Kerjasama dengan PT. Gurindam Fajar Sinergi tentang Penyediaan API pada aplikasi Siasi DNaw.
- f. Kerjasama dengan BP Batam tentang Layanan Data Center Badan Pengusahaan Kawasan Bebas dan Batam sebagai Pusat Pemulihan data.
- g. Kerjasama dengan PT. Bimasakti tentang Co-Branding Platform Aplikasi Pembayaran Multi Biller.
- h. Kerjasama dengan PT. Bimasakti tentang Layanan Payment Gateway Winpay.
- i. Kerjasama dengan PT. Bimasakti tentang Layanan Penjualan Produk Multi Biller Host To Host Sistem Deposit.
- j. Kerjasama dengan Kejaksaan Negeri Kabupaten Bintan tentang Penanganan Masalah Hukum Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara.
- k. Kerjasama dengan Dinas Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bintan tentang Penyaluran Gaji dan Tambahan Penghasilan bagi Pegawai PPPK.
- l. Kerjasama dengan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kabupaten Bintan tentang Penyaluran Gaji dan Tambahan Penghasilan bagi Pegawai PPPK.
- m. Kerjasama dengan Asuransi Sinarmas Jiwa.
- n. Kerjasama dengan Dewan Kerajinan Nasional Daerah Provinsi Kepulauan Riau tentang kerjasama Pengembangan Kewirausahaan.

5. Kegiatan Promosi

Berbagai kegiatan promosi yang telah dilaksanakan sepanjang 2023 antara lain adalah :

- a. Promosi pada media sosial.
- b. Kegiatan Sosial Kemasyarakatan.
- c. Pembuatan banner, T-Shirt, Kalender, Buku Kerja, Payung, leaflet, Mug, Pot Bunga, Tong Sampah, Baliho, Spot Iklan, Dompot, bolpoin, gantungan kunci.

6. Kegiatan Edukasi

- a. Pengenalan Perbankan dan Edukasi Produk Bank.
- b. Pengenalan Perbankan dan Pengelolaan Keuangan.
- c. Pengenalan Perbankan dan Edukasi Produk Bank dan Kegiatan Sosial.

7. Kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR)

Kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- a. Sumbangan kegiatan diklat untuk mubaligh, imam masjid.

- b. Sumbangan CSR kegiatan pembinaan IMBU Bintang Utara.
- c. Sumbangan CSR Pondok Pesantren Al Ihsan Bintan.
- d. Sumbangan CSR kegiatan Hari Buruh.
- e. Sumbangan CSR pembangunan Pondok Pesantren nama rumah asuh Bintan Kasih.
- f. Sumbangan CSR kegiatan O2SN Kabupaten Bintan.
- g. Sumbangan CSR kegiatan khitanan masal wilayah Teluk Sasah.
- h. Sumbangan CSR kegiatan Jumbara PMR Nasional IX 23.
- i. CSR kegiatan Dana Latihan Atlet Selam (POSSI).
- j. Sumbangan CSR Safari Ramadhan BPR Bintan.
- k. Sumbangan CSR Baksos BPR Bintan bersama Kejaksaan Negeri.
- l. Sumbangan Pembagian Bendera Merah Putih 50 pcs.
- m. Sumbangan CSR Sembako Korban Bencana Kebakaran di Kecamatan Tambelan.
- n. Sumbangan CSR Kegiatan Lomba Gerak Jalan Tri Juang HUT RI 78.
- o. Sumbangan CSR kegiatan Sarapan Merah Putih.
- p. Sumbangan CSR kegiatan gerak jalan kreasi 78 KATAR KAWAL.
- q. Sumbangan CSR Kegiatan Dharma Wanita Persatuan Bintan.
- r. Sumbangan CSR Penyewaan Tenda Silaturahmi Musisi TPI.
- s. Sumbangan CSR Kegiatan Yayasan Kanker Indonesia Kepulauan Riau.
- t. Sumbangan CSR HUT RI 78 SDN 001 SRI KUALA LOBAM.
- u. Sumbangan CSR Pemberian Dorprize HUT PGRI ke 78 Bintan Utara.

IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO

BPR Bintan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam melaksanakan semua kegiatan operasionalnya. Hal ini dimaksudkan untuk meminimalisir risiko yang dapat terjadi dan berakibat merugikan bank. Identifikasi dan pengendalian risiko tersebut diterapkan pada beberapa aspek, antara lain:

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada BPR Bintan.

Guna mengurangi risiko terjadinya kredit macet beberapa hal telah ditempuh antara lain:

- a. Melakukan analisa secara cermat dan pemberian kredit secara selektif.
- b. Menerapkan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) untuk mengetahui karakter dan riwayat calon debitur.
- c. Melakukan pengikatan jaminan secara notariil, khususnya bagi kredit dengan jaminan tanah.
- d. Melakukan pemantauan kepada seluruh debitur.
- e. Menyempurnakan analisa kredit karyawan dengan memberlakukan analisa kredit berdasarkan rasio angsuran terhadap kredit.

2. Risiko Likuiditas

Untuk menjaga jangan sampai terjadi risiko akibat ketidakmampuan BPR Bintang untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan/atau kondisi keuangan BPR Bintang maka BPR Bintang melakukan pengendalian harian terhadap kebutuhan likuiditas, baik untuk pelayanan kredit maupun operasional lainnya.

3. Risiko Operasional

Untuk meminimalisir terjadinya risiko operasional, dilakukan beberapa kebijakan antara lain :

- a. Menerapkan pembatasan transaksi di teller secara berjenjang.
- b. Menerapkan pengendalian ganda pada setiap transaksi.
- c. Pengawasan intern yang lebih efektif.
- d. Mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi pegawai.

4. Risiko Hukum

Beberapa kebijakan yang diterapkan untuk menghindari risiko hukum antara lain:

- a. Melakukan pengikatan dalam bentuk Nota Kesepakatan/MoU/Perjanjian Kerja pada setiap kerja sama dengan pihak ketiga.
- b. Mengikutsertakan pegawai dalam pelatihan-pelatihan tentang legal aspek risiko hukum, operasional dan lain-lain.

5. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif mengenai BPR. BPR Bintang selalu berupaya untuk menjaga citra/nama baik perusahaan melalui media massa.

6. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat BPR tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain termasuk risiko akibat kelemahan aspek hukum

- a. Menjaga konsistensi dalam implementasi seluruh prosedur dan kebijakan di semua jajaran direksi dan pegawai secara kontinu dan berkesinambungan.
- b. Memprioritaskan pelaksanaan tindak lanjut atas hasil pemeriksaan Bank Indonesia/OJK dan mengupayakan penerapan regulasi dan ketentuan baru sesegera mungkin.

LAPORAN KEUANGAN

LAPORAN KEUANGAN

PERHITUNGAN NERACA BPR BINTAN PER 31 Desember 2023

(dalam ribuan rupiah)

KETERANGAN	2023	2022
Kas	1.267.068	1.854.345
Penempatan Pada Bank Lain	87.587.826	94.576.294
PPAP Penempatan Pada Bank Lain	(49.353)	(75.558)
Total	88.805.541	96.355.081
Kredit Yang Diberikan	152.380.190	136.210.387
Provisi dan Administrasi	(920.533)	(829.896)
Biaya Transaksi	28.997	24.319
Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan	(882.151)	(553.625)
Kerugian Restruktur (Amortisasi)	-	-
PPAP Kredit Yang Diberikan	(2.908.983)	(2.293.282)
Total	147.697.520	132.557.903
Aset Tetap dan Inventaris	5.629.505	5.581.574
Akm Peny Aset Tetap dan Inventaris	(4.138.662)	(4.025.738)
Total	1.490.843	1.555.837
Aset Tidak Berwujud	93.000	93.000
Akm Peny Aset Tidak Berwujud	(93.000)	(93.000)
Total	-	-
Aset Lain-Lain	11.312.979	11.962.871
Agunan Yang Diambil Alih	9.716.176	10.318.834
Bunga Yang Masih Harus Diterima	1.162.481	1.204.047
Biaya Dibayar Dimuka	262.578	300.876
Persediaan	171.744	139.113
JUMLAH ASET	249.306.883	242.431.691

LAPORAN KEUANGAN

KETERANGAN	2023	2022
Liabilitas Segera	6.313.925	5.494.447
Simpanan Nasabah	199.898.492	194.556.814
Utang Bunga	486.095	543.650
Utang Pajak	-	437.386
Jumlah Liabilitas	206.698.513	201.032.298
EKUITAS		
Modal	21.500.000	21.500.000
Modal Dasar	50.000.000	50.000.000
Modal Belum Disetor	(30.000.000)	(30.000.000)
Modal Sumbangan	1.500.000	1.500.000
Saldo Laba		
Cadangan Umum	9.232.053	8.971.802
Cadangan Tujuan	8.356.762	8.325.082
Saldo Laba	3.519.556	2.602.509
Jumlah Saldo Laba	21.108.370	19.899.393
Jumlah Ekuitas	42.608.370	41.399.393
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	249.306.883	242.431.691

PERHITUNGAN LABA-RUGI BPR BINTAN PER 31 Desember 2023

(dalam ribuan rupiah)

PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	2023	2022
Pendapatan Bunga	-	-
Bunga Kontraktual Dan Provisi	22.469.400	19.446.287
Beban Bunga	(6.532.485)	(6.443.716)
Jumlah Pendapatan Operasional	15.936.915	13.002.571

LAPORAN KEUANGAN

Denda Kredit	267.190	456.300
Administrasi Tabungan dan Deposito	528.926	540.334
Pemulihan Penghapusan Aset Produktif	4.366.984	4.357.735
Lainnya	1.352.248	706.817
Pendapatan Operasional Lainnya	6.515.347	6.061.186
Beban Operasional Lainnya		
Gaji dan Tunjangan	(10.000.821)	(9.009.823)
Umum dan Administrasi	(3.054.182)	(2.639.414)
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(4.956.480)	(3.859.004)
Jumlah Beban Operasional Lainnya	(18.011.483)	(15.508.240)
Laba Rugi Operasional	4.440.779	3.555.517
Beban Bukan Operasional	(191.750)	(281.554)
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK	4.249.029	3.273.962
Taksiran Pajak Penghasilan	(729.474)	(671.453)
LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK	3.519.556	2.602.509

PERUBAHAN EKUITAS PER 31 Desember 2023

(dalam ribuan rupiah)

URAIAN	MODAL		CADANGAN		BLM	JUMLAH
	DISETOR	SUMBANGAN	UMUM	TUJUAN	DITENTUKAN TUJUANNYA	
Saldo Ekuitas per 1 Jan 2022	20.000.000	1.500.000	8.825.640	8.178.924	1.461.616	39.966.177
Tambahan Setoran Modal						
Pembentukan Cadangan			(146.162)	(146.162)	(292.323)	-
Laba Untuk Daerah					(803.889)	(803.889)
Dana Kesejahteraan					(146.162)	(146.162)
Jasa Produksi					(116.929)	(116.929)
Tantiem					(58.465)	(58.465)
CSR					(43.848)	(43.848)
Laba Tahun Berjalan					2.602.509	2.602.509
Saldo pada 31 Des 2022	20.090.000	1.500.000	8.971.802	8.325.082	2.602.509	41.399.393
Tambahan Setoran Modal						

LAPORAN KEUANGAN

Pembentukan Cadangan	(260.251)	(260.251)	(520.502)	-
Laba Untuk Daerah			(1.431.300)	(1.431.300)
Dana Kesejahteraan			(260.251)	(260.251)
Jasa Produksi			(200.201)	(200.201)
Tantiem			(104.100)	(104.100)
CSR			(78.075)	(78.075)
Laba Tahun Berjalan			3.519.556	3.519.556
Saldo pada 31 Des 2023	20.000.000	1.500.000	9.232.053	8.356.762
			3.519.556	42.608.371

PERUBAHAN ARUS KAS BPR BINTAN PER 31 Desember 2023

(dalam ribuan rupiah)

URAIAN	2023	2022
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI		
Laba Tahun Berjalan	3.519.556	2.602.509
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba tahun berjalan menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi:		
Penyusutan aset tetap	75.000	228.197
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	589.623	(2.380.224)
Penyesuaian atas mutasi saldo laporan posisi keuangan :		
Kredit yang diberikan	(15.755.318)	(7.711.195)
Bunga yang masih harus diterima	41.567	(172.273)
Biaya dibayar dimuka	38.298	65.467
Persediaan	(32.631)	(3.714)
Agunan yang diambil Alih	602.658	(1.015.225)
Simpanan nasabah	5.336.246	29.894.130
Simpanan dari bank lain	300.000	-
Kewajiban segera	515.599	(638.598)
Utang Bunga	(57.555)	14.376
Utang Pajak	-	232.334
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasional	(4.826.958)	21.115.784

LAPORAN KEUANGAN

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Perolehan Aset tetap	(140.931)	(481.305)
Penghapusan Aset Tetap	-	1.143
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(140.931)	(480.162)

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Penambahan modal	-	-
Pembagian laba	(2.637.516)	(1.169.293)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2.637.516)	(1.169.293)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA	(7.605.404)	19.466.329

KAS

KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	96.430.639	76.964.311
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	88.854.894	96.430.639

PERHITUNGAN RASIO BPR BINTAN PER 31 Desember 2023

KETERANGAN	(dalam persen)	
	2023	2022
KPMM	32,53	32,46
NPL Bersih	4,07	3,06
ROA	1,70	1,39
BOPO	84,69	86,06
LDR	76,34	59,27
Cash Ratio	7,06	6,95

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2023 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2023 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya, Perumda Bank Perkreditan Rakyat Bintang mengacu pada Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) PA BPR di Indonesia sebagai basis penyusunan laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan oleh perseroan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

1. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi dasar :

- a. Dasar akrual (accrual basis), kecuali tagihan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai non performing dicatat atas dasar kas basis.
- b. Biaya historis (historical cost) , kecuali aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, penyertaan saham tertentu yang dicatat berdasarkan metode ekuitas dan surat-surat berharga tertentu yang dinilai berdasarkan nilai pasar serta aset yang menurut standar akuntansi harus dilakukan penilaian uang.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

2. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terlepas dari harga yang dibebankan. Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang biasanya terjadi, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- a. Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya
- b. Transaksi antara entitas dengan entitas lain dimana kedua entitas tersebut dibawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu
- c. Transaksi dimana entitas atau individu yang mengendalikan entitas pelapor menimbulkan beban secara langsung yang bukan ditanggung oleh entitas pelapor.

3. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin Anjungan Tunai Mandiri dan kas dalam perjalanan.

Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain. Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (commemorative coins/notes) dan mata uang emas.

4. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Penempatan Pada Bank Lain terdiri dari: giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain dan sertifikat deposito pada bank umum.

a. Giro pada bank umum

Merupakan simpanan BPR pada bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM (kartu debit), sarana perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

b. Tabungan pada bank lain

Merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

c. Deposito pada bank lain

Merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara BPR dan bank yang bersangkutan. Deposito terdiri dari deposito yang berjangka waktu dan deposit on call.

Deposit on call adalah deposito yang berjangka waktu relatif singkat dan dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.

d. Sertifikat deposito

Merupakan simpanan BPR pada bank umum dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan (atas unjuk). Bunga sertifikat deposito dihitung dengan cara diskonto, yaitu selisih antara nominal deposito dengan jumlah uang yang disetor.

e. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank syariah

merupakan penempatan dana BPR pada bank umum syariah, unit usaha syariah bank umum dan BPR syariah dengan menggunakan akad syariah.

f. Kredit Yang Diberikan

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam (debitur) untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Kredit disajikan di neraca sebesar pokok kredit/baki debit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi.

Pokok kredit adalah saldo kredit yang telah digunakan debitur dan belum dilunasi oleh debitur (biasa disebut sebagai baki debit).

Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

dalam biaya perolehan pemberian kredit. Biaya tambahan adalah biaya yang tidak akan dikeluarkan apabila tidak terdapat penyaluran kredit.

Provisi kredit adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

g. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan

i. Kredit

Penyisihan Kerugian Kredit dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam kredit.

Penghapusbukuan Kredit (Hapus Buku) adalah tindakan administratif BPR untuk menghapus buku kredit macet dari neraca sebesar kewajiban debitur tanpa menghapus hak tagih BPR kepada debitur.

Penghapusan Hak Tagih Kredit (Hapus Tagih) adalah tindakan BPR menghapus kewajiban debitur yang tidak dapat diselesaikan

ii. Penempatan pada bank lain

Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas tabungan atau deposito tersebut disajikan sebagai pengurang (offsetting account) dari tabungan atau deposito tersebut (jika ada penurunan nilai atau kemungkinan kerugian).

h. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan Yang Diambil Alih adalah aset yang diperoleh BPR, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR.

l. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dan inventaris adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif, dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan (cost) dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai biaya pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan (kapitalisasi).

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba/rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau biaya pada periode bersangkutan.

j. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

Aset tidak berwujud disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada).

k. Aset Lain - Lain

Aset Lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Aset lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca.

l. Kewajiban Segera

Kewajiban segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

m. Utang Bunga

Utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi lainnya, seperti sewa pembiayaan, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi, modal pinjaman dll.

Utang Bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

n. Utang Pajak

Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

- o. **Simpanan**
Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.
Dalam kegiatan pengumpulan dana masyarakat, BPR menjual produk simpanannya kepada nasabah berupa tabungan dan deposito atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.
- p. **Simpanan Dari Bank Lain**
Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.
- i. **Tabungan dari bank lain**
Tabungan disajikan sebesar kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan
 - ii. **Deposito dari bank lain**
 - (a) Deposito disajikan sebesar jumlah nominalnya atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
 - (b) Kewajiban bunga deposito yang belum atau yang sudah jatuh tempo disajikan dalam pos Utang Bunga.
- q. **Pinjaman Yang Diterima**
Pinjaman Diterima adalah dana yang diterima dari bank umum dan BPR lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman. Dan disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi.
- r. **Kewajiban Imbalan Kerja**
Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja dan disajikan dalam pos tersendiri. Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan.
Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja.
- s. **Kewajiban Lain - Lain**
Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Termasuk dalam Kewajiban Lain-lain antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah.

t. Modal

i. Modal Disetor

(a) Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas.

(b) Modal disetor dicatat berdasarkan:

(i) Jumlah uang yang diterima.

(ii) Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata.

(iii) Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal.

(iv) Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.

(v) Nilai wajar aset non-kas yang diterima.

Setoran saham dalam bentuk aset non-kas, menggunakan nilai wajar aset nonkas yang diserahkan, yaitu nilai appraisal tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris, atau nilai kesepakatan Dewan Komisaris dan penyeter aset non-kas.

(c) Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima dari pengeluaran saham tersebut lebih besar daripada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun Agio Saham.

ii. Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima dari pengeluaran saham tersebut lebih besar daripada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun Agio Saham.

(a) Tambahan modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal dari pihak ketiga baik berupa dana kas maupun aset non- kas.

(b) Penambahan pos Tambahan Modal Disetor diakui pada saat:

(i) Penambahan pos Tambahan Modal Disetor diakui pada saat:

(ii) dilakukan penambahan setoran aset non-kas sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

iii. Modal Sumbangan

- (a) Modal sumbangan diakui pada saat diterimanya sumbangan berupa kas atau aset nonkas dari pemilik.
- (b) Modal sumbangan berupa kas dinilai sebesar kas yang diterima.
- (c) Sumbangan berupa aset non-kas dinilai sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

Dana Setoran Modal – Ekuitas (DSM – Ekuitas)

Dana Setoran Modal – Ekuitas (DSM – Ekuitas) adalah dana yang telah disetor secara riil ke rekening BPR di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku, namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.

Dana setoran modal yang dinyatakan memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku direklasifikasi dari kewajiban (DSM – Kewajiban) ke ekuitas (DSM – Ekuitas) sebesar jumlah dana yang memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku.

Laba/Rugi yang Belum Direalisasi

Laba/Rugi yang Belum Direalisasi adalah selisih nilai wajar surat berharga dalam kategori tersedia untuk dijual pada tanggal neraca dengan nilai tercatat.

Surplus Revaluasi Aset Tetap

Surplus Revaluasi Aset Tetap adalah selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap dan inventaris sebelum dilakukan revaluasi.

u. Saldo laba

Saldo laba (laba ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap.

Saldo laba dikelompokkan menjadi:

- i. Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

- ii. Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal, dan
- iii. Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:
 - (a) laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan
 - (b) laba rugi periode berjalan
- v. **Pendapatan Operasional**

Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR.

Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya.

Pendapatan Bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana BPR pada asset produktif, dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi biaya-biaya yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh BPR (biaya transaksi).

Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

Biaya Transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit.

Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR.
- w. **Beban Operasional**

Beban Operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha BPR.

Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.
- x. **Pendapatan Non Operasional**

Pendapatan Non-operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

y. **Beban Non Operasional**

Beban non operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

z. **Taksiran Pajak penghasilan**

Taksiran Pajak Penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak kini yang diperhitungkan dalam penghitungan laba atau rugi pada satu periode.

Beban Pajak Kini adalah jumlah pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak pada satu periode.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PELATIHAN PEGAWAI BPR BINTAN PER 31 Desember 2023

(Dalam ribuan rupiah)

No	Nama Peserta	Nama Pelatihan	Biaya Pelatihan
1	Nita Dwi Kurniati	Pelatihan Bimtek Perpajakan Bagi Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	5.128.000
2	Sylvia Sulistio, Putra	Pelatihan Perpajakan : Pajak Penghasilan Badan BPR	4.221.000
3	Goppy Muzakkir, Ibnu Afrillah, Vani Safitri, Debby Arini	Pelatihan Perlindungan Konsumen	4.725.000
4	Syaiful Andri, Ria Restiana, Puji Nurbaini, Dwi Ayu Kartika	Pelatihan Manajemen Dasar	4.800.000
5	Radhiah	Rakerda Perbamida	2.000.000
6	Muhammad Zulfahdriansyah, Jefri Rahman, Rian Syaputra	Pelatihan Transformasi Digitalisasi BPR	11.039.000
7	Indra Yurizal, Alkuinus Evans Ama Laga	Pelatihan The Power Of Execution	5.632.186
8	Haru Meno Farhan, Jefri Rahman, Muhammed Fahrevi	Pelatihan Laporan Bulanan di Batam	6.502.098
9	Gulingan, Danny Samrin	Pelatihan Simarmas Go	18.993.956
10	Arsi Sera Damalyanti	Pelatihan Analisis Kredit Scoring	3.500.000
11	Riavika Soni A, Haru Meno F, Mahifal Rahman	Pelatihan Anti Fraud Di Perbankan	4.370.000
12	Riavika Soni A, Haru Meno F	Seminar " Peluangdan Tantangan Industri BPR- BPRSditengah Hadirnya UU No 4 tahun 2023	2.186.000
13	Indra Yurizal, Alkuinus Evans Ama Laga	Pelatihan Penyelamatan & Penyelesaian NPL Pasca Pandemi Covid - 19	2.880.000
14	Radhiah	Rakernas Perbamida 2023	11.859.423

LAMPIRAN-LAMPIRAN

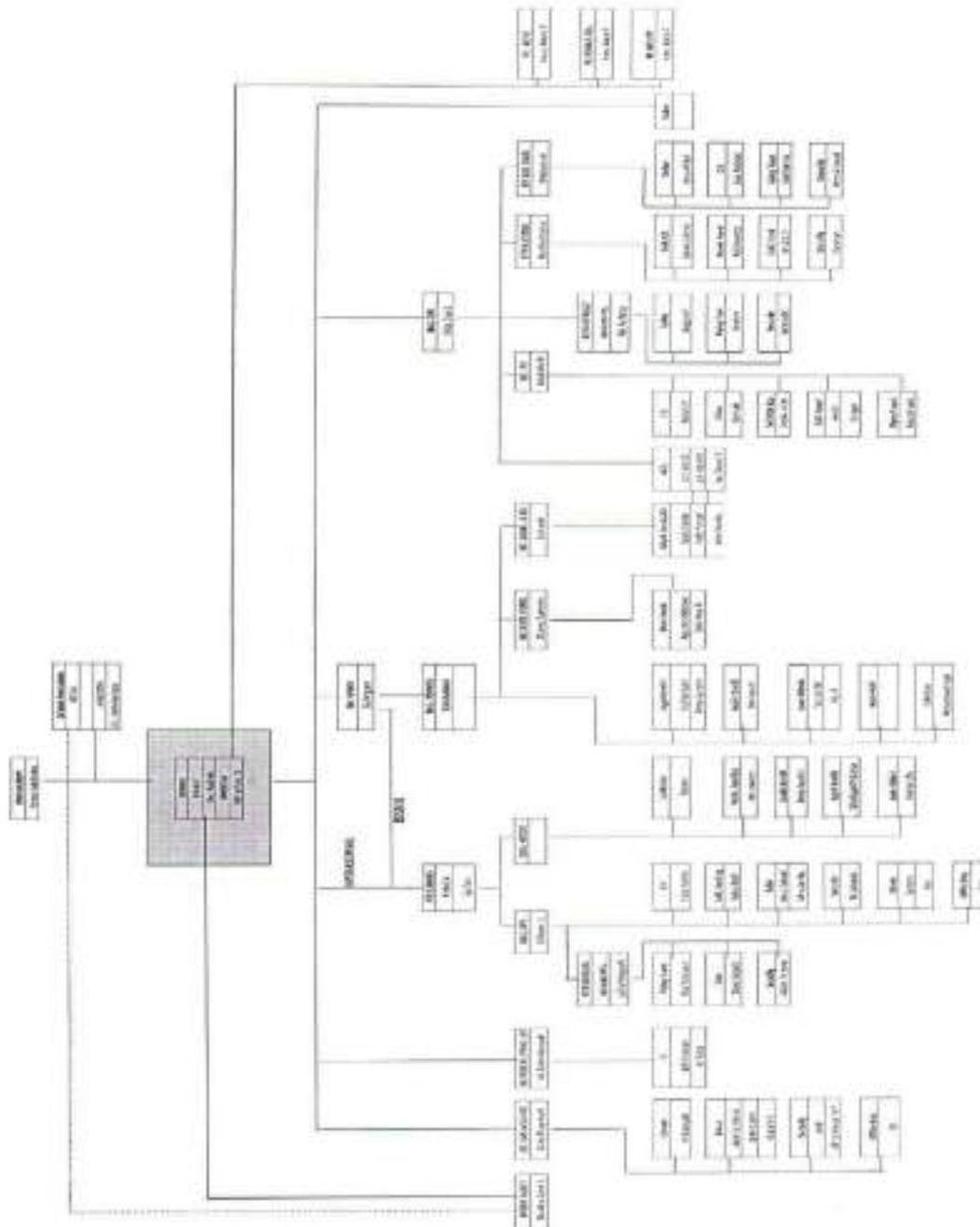
15	Dwi Ayu Kartika	Pembuatan Perjanjian Kerja (PKWT/PKWTT)	284.344
16	Siti Harlisah, Nita Dwi	SAK EP	1.500.000
17	Haru Meno	Literasi Keuangan	950.000
18	Gulingan, Syaiful Andri, Arsi Sera, Nur Edwin Pratama	Pelatihan Aspek Legal dan Analisis Kredit	9.650.000
19	Siti Harlisah, Haru Meno Farhan, Nita Dwi K, Putra	Pelatihan SAK EP	24.297.832
20	Siti Harlisah, Haru Meno, Alkuinus Evans	Pelatihan Gugatan Lelang	1.200.000
21	Muhamad Fahrevi	Pelatihan Bimtek Perpajakan Bagi Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	5.113.000
22	Nur Edwin Pratama, Arsi Sera Damaiyanti, Syaiful Andri, Suhardi	Analisis Kredit Sindikasi(BPR)	14.320.001
23	Indra Yurizal, Gagarin Sitompul	Pelatihan Penilaian Agunan	5.796.000
24	Alkuinus Evans Ama Laga	Pelatihan Hukum Selisih Dalam Lelang	175.000
25	Radhiah	Stuban PT BPR Kredit Mandiri Indonesia	11.450.000
26	Denis Indah Pratiwi, Mahifal Rahman	Perlindungan Konsumen	11.513.230
27	Siti Harlisah	Pelatihan Sertifikasi Direksi dan Komisaris	15.297.000
28	Syaiful Andri, Suhardi	Pelatihan Analisa Kredit Sektoral Industri Perkapalan dan Alat Berat	10.666.000
29	Suhardi, Dwi Ayu, Syaiful Andri, Puji Nurbaini	Pelatihan Kepemimpinan	5.485.000
30	Radhiah	Pelatihan Gugat Batal Risalah Lelang	400.000
31	Afriansyah, Rindah Pawesti, Anggun Pujiarti, Nova Angelina, Vani Safitri, Nita Dwi K, Mahifal Rahman, Goppy Muzakir, Andri S, Putra, Muhammad Fahrevi, Udin Bagus Wibowo, Rian Syaputra, Alkuinus Evans, Hendri, Hanjari, Della Vina, Ria Restiana, Ibnu Afrillah, Andi Novreno, Denis Indah, Dwi Ayu, Julia Hidayah, Sylvia Sulistio, Mira S, Yulia Y, Basri, Dedy Triyadi	Pelatihan APU PPT dan PPPSPM	6.380.000

LAMPIRAN-LAMPIRAN

32	Haru Meno Farhan	Pelatihan Risk Based Internal Audit	3.325.000
33	Siti Harlisah, Dwi Ayu K	Pengenalan E learning LHKPN	13.967.542
34	Riavika Soni Agriani, I Made Jatayu	Pelatihan Pengendalian Internal Berbasis Manajemen Risiko	4.905.001
35	Rian Syahputra	Pelatihan Workshop Digital SPBE	583.500
36	Riavika Soni A	Pelatihan Sertifikasi Internal Audit	18.863.000
37	Radhiah	Pelatihan Keuangan Berkelanjutan	1.000.000
38	Haru Meno Farhan	Pelatihan Membuat Rencana Bisnis Bank	3.825.000
39	Dwi Ayu Kartika, Putra	Pelatihan Bimtek Perpajakan	9.900.000
40	Siti Harlisah	Implementasi POJK 19/23 HRD	990.000
41	Siti Harlisah	FGD Perubahan Permendagri 94/17	12.809.135
Total			282.482.248

LAMPIRAN-LAMPIRAN

STRUKTUR ORGANISASI



LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Belum ada

SURAT KOMENTAR (MANAGEMENT LETTER)

Belum ada

PENUTUP

Tanjung Uban, 09 Januari 2024
Bank Perkreditan Rakyat Bintang
Pengelola


Radhiah
Direktur Utama



Siti Harlisah
Direktur Kepatuhan